

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembiayaan atau *financing*, adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.²

Sepertihalnya di BMI Cabang Kediri, yaitu lembaga keuangan mikro islam yang menjunjung tinggi nilai dan prinsip syariah dalam melaksanakan seluruh kegiatannya. Bank Muamalat sendiri berdiri pada tahun 1991 yang merupakan bank syariah pertama di Indonesia tepatnya pada 1 November atau 24 Rhab'us tsani 1412 H. Bank Syariah diatur secara formal sejak diamandemennya UU No.7 Tahun 1992 dengan UU No.10 Tahun 1998 dan UU No.23 Tahun 1999.³

Kegiatan pembiayaan merupakan salah satu produk di BMI Cabang Kediri. Pembiayaan adalah pemberian modal atau menyediakan uang yang dibutuhkan untuk keperluan usaha para pengusaha kecil agar usaha mereka semakin berkembang. Pada dasarnya dalam sebuah pembiayaan akan selalu mengalami kendala baik berupa kendala kecil maupun kendala yang besar,

² Veithzal Riival, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 681.

³ Mangani, Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), hal. 34.

agar kendala-kendala tersebut bisa ditangani maka sebuah lembaga keuangan harus memiliki petugas yang dapat melaksanakan tugasnya. Biasanya dalam sebuah lembaga keuangan harus memiliki AO (*Accounting Officer*) dan surveyor untuk mengetahui apakah pembiayaan yang telah diberikan oleh pihak lembaga sudah sesuai dengan ketentuannya.

AO (*Accounting Officer*) memiliki tanggung jawab yang sangat besar, dimana dalam setiap kegiatan lapangannya AO harus benar-benar mengidentifikasi nasabah tersebut benar-benar layak atau tidak untuk mendapatkan pembiayaan. Setelah surveyor melaksanakan tugasnya selanjutnya AO akan melanjutkan laporan yang sudah diberikan oleh surveyor yaitu meng ACC pembiayaan jika nasabah benar-benar layak untuk dibiayai. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al- Anfaal: 27⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ

وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.(Q.S Al-Anfaal ayat 27).⁵

Dalam setiap pembiayaan tentunya tidak akan selalu berjalan lancar, kemungkinan dalam pembayarannya akan mengalami kendala seperti halnya

⁴ <https://tafsirq.com/topik/Al+anfal+ayat+27> di akses pada tanggal 16 Februari 2020 jam 9:04

penunggakan pembayaran pinjaman. Dalam hal ini peran AO dan surveyor sangat dibutuhkan. Walaupun terkadang nasabah sangat sulit namun pihak lembaga tetap harus bertindak agar keberlanjutan pembiayaan tetap bisa berjalan dan tetap saling menguntungkan kedua belah pihak. Sebuah lembaga seperti BMI mendapatkan nasabah dengan sistem menjemput bola sehingga nasabah merupakan partner yang berperan sangat penting, ketika sebuah pembiayaan dinyatakan macet maka lembaga akan kehilangan anggotanya (penerima pinjaman) hal ini tentunya akan merugikan lembaga baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Dalam realisasi pembiayaan bank maupun lembaga keuangan lainnya pasti membutuhkan *Account Officer* untuk menganalisis calon nasabah dalam melakukan suatu pembiayaan serta mengatasi pengajuan pembiayaan sehingga dalam hal ini peran seorang *Account Officer* sangat penting.

Didalam melaksanakan tugasnya *Account Officer* memiliki fungsi ganda. Disatu pihak *Account Officer* merupakan personil bank yang harus bekerja di bawah peraturan dan tujuan bank sehingga dapat memberikan hasil kepada bank selain itu juga memberikan kondisi yang paling baik bagi nasabahnya yang tercermin dari biaya yang harus dikeluarkan oleh nasabah. Oleh karena itu seorang *Account Officer* dituntut untuk mengoptimalkan kedua sisi kepentingan tersebut. Bank yang memiliki *Account Officer* yang berkualitas baik tentunya akan sangat membantu dalam menghadapi persaingan pada situasi perbankan saat ini.

Banyak sekali dijumpai, nasabah sebetulnya hanya tahu bahwa dia hanya

perlu dipinjami, namun belum jelas berapa dan untuk apa. Di sini diperlukan kinerja seorang *Account Officer* untuk melakukan *probing*, agar kebutuhan pinjaman memang sesuai dengan keperluan nasabah (ada unsur tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat sasaran). *Account Officer* juga sekaligus menjadi konsultan, karena bagi nasabah, tak jarang bagi mereka bisa bercerita, menunjukkan bon-bon, bukti penjualan atau pesanan, tetapi tidak bisa membuat laporan keuangan.⁶

Sebagai mitra pengusaha kecil BMI Cabang Kediri memiliki beberapa jenis akad pembiayaan yang disediakan untuk keperluan usaha para pengusaha kecil agar usaha mereka semakin berkembang. Jadi yang dibiayai LKS adalah usahanya bukan orangnya. Oleh sebab itu dalam setiap pembiayaan berarti telah terjadi akad kerjasama (*syirkah*) antara LKS (sebagai pemilik modal) dengan pengusaha kecil (sebagai pemakai modal) untuk bersama-sama mengembangkan usaha. Sebagai lembaga syariah tentunya BMI memakai *system* yang sesuai syariah islam. Dalam kerjasama inilah akan diperoleh bagian pendapatan. Adapun jenis-jenis pembiayaan yang dilakukan BMI antara lain:

- a. Pembiayaan Musyarakah adalah pembiayaan dengan akad *sirkah*/kerjasama antara BMI dengan anggota/nasabah dengan modal tidak seluruhnya (sebagian) dari BMI atau penyertaan modal. Dalam jangka waktu tertentu hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan.
- b. Pembiayaan murabahah adalah system pembiayaan dengan akad jual beli,

⁶ Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*,(Bandung:Alfabeta,2010) hal. 103.

dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMI menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di MBT dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lamanya pembyaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

- c. Pembiayaan Qard secara kebahasaan etimologi adalah potongan atau putusan. Al qard merupakan fasilitas pembiyaan yang diberikan oleh bank syariah dalam membantu pengusaha kecil.⁷
- d. Ijarah merupakan salah satu bentuk kegiatan muamalah dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, seperti sewa-menyewa, kontrak dan lain-lain.⁸

Pada penelitian ini penulis menggunakan akad atau pembiayaan Musyarakah dimana dalam akad tersebut peran accoun officer sangat besar dimana analisis yang dibutuhkan oleh *Account Officer* harus benar-benar sesuai dengan apa yang ada sehingga tidak akan timbul masalah dikemudian hari.

Dalam analisa pengajuan sebuah pembiayaan jika dilakukan dengan baik dan benar akan dapat berjalan lancar sehingga lembaga keuangan tidak akan mengalami pembiayaan bermasalah. Untuk lebih jelasnya peneliti melampirkan data dari lembaga, dimana data tersebut dapat menjadi acuan bahwa setiap pembiayaan pastinya mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun ke tahun. Dapat kita lihat dari laporan data kolektabilitas pembiayaan selama 3 tahun terakhir terhitung sejak tahun 2016, 2017, 2018 di BMI Cabang Kediri, sebagai berikut:

⁷ Nur Wahid, *Multi Akad dalam Lembaga Keuangan Syariah*,(Purwokerto:Depublish, 2019) hal. 60.

⁸ Harun, *Fiqh Muamalah*,(Surakarta:Muhammadiyah Universal Press, 2017) hal. 122.

Tabel 1.1
Rincian Jumlah Penyaluran Dana Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri
Tahun 2016, 2017, 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pembiayaan (Funding)	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Perubahan (%)	
					2017- 2018	2016- 2017
1.	Piutang Murabahah <i>Murabahah Receivables</i>	17.477	19.746	15.632	-20,83%	13,0%
2.	Piutang Istisna <i>Istisna Receivables</i>	5	3,9	4,3	13,00%	-26,5%
3.	Pinjaman Qard <i>Qard Loan</i>	581	743	755	1,61%	28,0%
4.	Pembiayaan Mudharabah <i>Mudharabah financing</i>	829	737	438	-40,64%	-11,1%
5.	Pembiayaan Musyarakah <i>Musyarakah Financing</i>	20.901	19.858	16.544	-16,69%	-5,0%
6.	Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah <i>Acquired Assets For Ijarah</i>	218	199	186	-6,74%	-8,6%
Total Pembiayaan		40.010	41.288	33.599	33,599	-3,2%

Sumber: Laporan Tahunan Bank Muamalat Cabang Kediri 2016-2018

Berdasarkan keterangan dari klasifikasi pada tabel 1.1 di atas, memiliki makna tersendiri yaitu Pembiayaan yang disalurkan mengalami koreksi sebesar 18,72% menjadi Rp 33,6 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan posisi tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp 41,3 miliar. Hal ini banyak didasari oleh fokus bank yang saat ini masih dilanjutkan pada upaya perbaikan kualitas aset produktifnya, dimana pada paruh pertama tahun 2018

bank berhasil menurunkan sebagian besar aset bermasalah melalui beberapa upaya yang ditempuh. Hal ini tercermin dengan adanya perbaikan rasio NPF bank pada tahun 2018 menjadi 3,87% dari posisi 4,43% diposisi Desember 2017. Hal ini juga diikuti dengan penurunan posisi pembiayaan.

Selain data diatas peneliti juga menambahkan demografi karyawan berdasarkan status karyawan yang juga mempengaruhi aspek jumlah pembiayaan di BMI Kantor cabang kediri, adapun jumlah demografi karyawan peneliti mengambil data kolektabilitas selama 3 tahun terakhir terhitung sejak tahun 2016, 2017, 2018 di BMI Kantor cabang Kediri, sebagai berikut:

Tabel 1.2
Klasifikasi Demografi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri Tahun 2016, 2017, 2018

No	Status Karyawan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018	
		L/P	Jumlah	L/P	Jumlah	L/P	Jumlah
1.	Permanen	25/30	55	30/20	50	33/30	63
2.	Kontrak	25/20	45	20/25	45	20/22	42
	Jumlah	50/50	95	50/45	95	53/52	105

Sumber: Laporan Tahunan Bank Muamalat 2016-2018

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas status karyawan dibedakan menjadi 2 yaitu karyawan Permanen dan karyawan Kontrak. Untuk karyawan permanen memiliki jumlah 55 orang untuk tahun 2016, 50 orang untuk tahun 2017, dan 63 orang untuk tahun 2018. Dengan jumlah tersebut paling banyak terdapat pada tahun 2018 dengan kisaran 63 orang untuk satu cabang. Sedangkan untuk karyawan dengan status Kontrak pada tahun 2016 memiliki jumlah 45

orang, pada tahun 2017 memiliki jumlah 45 orang, dan untuk tahun 2018 sebanyak 42 orang. Untuk pegawai yang bersatatus kontrak angka tertinggi pada tahun 2016 dan 2017 dengan kisaran 45 orang pada satu cabang tersebut.

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah pembiayaan lebih memilih lembaga sepertihalnya BMI Kantor Cabang Kediri apalagi pada saat ini banyak lembaga-lembaga keuangan yang menawarkan banyak kemudahan untuk melakukan pembiayaan. BMI Kantor Cabang Kediri sendiri merupakan tempat yang merupakan salah satu cabang dari Bank Muamalat Syariah yang ada di Indonesia dan memiliki tingkat nasabah pembiayaan yang tinggi. Sehingga peneliti memilih BMI Kantor Cabang Kediri karena faktor diatas dan masih banyak lagi, di antaranya tempatnya yang strategis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari produk-produk pembiayaan terhadap nasabah yang nantinya akan membawa peran *Account Officer* untuk bertindak lebih jauh dalam hal pengajuan pembiayaan di BMI Kantor Cabang Kediri.

Berdasarkan pemaparan-pemaparan yang diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Efektivitas *Account Officer* pada Kelayakan Pengajuan Pembiayaan terhadap Nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana efektivitas *Account Officer* pada kelayakan pengajuan pembiayaan terhadap nasabah yang dilakukan di BMI Kantor Cabang Kediri?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi *Account Officer* dalam memberikan analisis kelayakan pengajuan pembiayaan terhadap nasabah di BMI Kantor Cabang Kediri?
3. Bagaimana solusi terhadap kendala terkait Efektivitas *Account Officer* pada kelayakan pengajuan pembiayaan terhadap nasabah di BMI Kantor Cabang Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka peneliti dapat memaparkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami efektivitas *Account Officer* pada kelayakan pengajuan pembiayaan terhadap nasabah di BMI Kantor Cabang Kediri.
2. Untuk mengetahui dan memahami kendala-kendala yang dihadapi *Account Officer* dalam memberikan analisis kelayakan pengajuan pembiayaan di BMI Kantor Cabang Kediri.
3. Untuk mengetahui dan memahami solusi terhadap kendala terkait efektivitas *Account Officer* pada kelayakan pengajuan pembiayaan terhadap nasabah di BMI Kantor Cabang Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian tersebut, diharapkan akan memiliki hasil yang

bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pembaca dan menambah wawasan serta mengembangkan disiplin ilmu pengetahuan tentang Lembaga Keuangan Syariah. Khususnya bagi lembaga keuangan syariah (LKS).

2. Secara Praktis bagi pihak BMI yaitu:

a. Bagi Lembaga BMI

Guna menambah informasi kepada pihak manajemen BMI Cabang Kediri jika terdapat kendala serta dapat menjadi pedoman untuk pengambilan sebuah keputusan atau kebijakan untuk penentuan dan penerapan negosiasi mengenai masalah kredit macet yang sering di alami nasabah sehingga menyebabkan kendala bagi marketing.

b. Bagi Anggota

Mampu menambah pengetahuan dan bahan acuan serta pertimbangan bagi anggota dalam mengambil keputusan dalam memilih nasabah pembiayaan sehingga mengurangi potensi nasabah kredit macet.

c. Bagi Peneliti yang akan datang

Untuk referensi untuk peneliti dan peneliti selanjutnya yang diharapkan dapat membantu sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk penelitian mereka kedepannya sehingga dapat dijadikan pertimbangan atas setiap temuan selanjutnya.\

E. Penegasan Istilah

1. Definisi konseptual

- a. Bank Syariah adalah bank yang dalam aktifitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dan lalu lintas pembayaran.⁹
- b. Efektivitas menurut Siagian, adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa kegiatan yang dijalankan. Efektivitas menunjuk keberhasilan dari segi tercapai tindakanya sasaran yang telah ditetapkan.¹⁰
- c. *Account Officer* adalah orang yang bertugas dalam mencari nasabah yang layak sesuai kriteria pertauran bank, menilai, mengevaluasi, mengusulkan besarnya pembiayaan yang diajukan oleh nasabah serta yang melakukan *survey* terhadap nasabah yang melakukan pembiayaan.¹¹
- d. Analisis Pembiayaan adalah kajian yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu permasalahan pembiayaan. Hasilnya untuk mengetahui apakah suatu pembiayaan itu layak, hasil usaha dapat dipasarkan, menguntungkan, dan dapat dilunasi

⁹ Ismail, *Perbankan Syariah*,(Jakarta:PRENAMEDIA GROUP,2011),hal. 39.

¹⁰ Aswar Annas, *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan*, (Makassar:Celebes Media Perkasa,2017), hal. 74

¹¹ Jusuf,Jopie. *Panduan dasar untuk Account Officer*,(Yogyakarta: Akademi manajemen Perusahaan YKPN, 1997), hal.8.

tepat waktu.¹²

- e. Nasabah menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan (Undang-undang Perbankan) disebutkan bahwa nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank.¹³

2. Dfinisi Operasional

Maksud dari analisis kelayakan pembiayaan adalah berbagai kegiatan strategi dan metode yang digunakan oleh Bank Muamalat Cabang Kediri yang khususnya pada pembiayaan maka harus mengetahui berbagai proses dan kendala yang harus dihadapi sehingga akan meminimalisir kesalahan yang akan dihadapi oleh AO.

Kredit atau pembiayaan adalah penanaman dana dalam bentuk “*risk asset*”. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan kepada nasabah debitur.¹⁴ Pemberian pembiayaan kepada nasabah harus selalu didasari oleh adanya unsur saling percaya..

Berdasarkan judul Efektivitas *Account Officer* pada Kelayakan Pengajuan Pembiayaan terhadap Nasabah di PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri, maka penelitian ini memfokuskan pada penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan yang dilakukan oleh *Account Officer* di BMI Kantor Cabang Kediri.

¹² Ahmad Ifham Sholihin, *Ekonomi Syariah*,(Jakarta:Grmedia Pustaka Utama, 2019), hal. 88.

¹³ Soegeng Wahyudi, Saparso, *Loyalitas Nasabah Bank Syariah*,(Yogyakarta: DEPUBLISH,2019),hal. 23.

¹⁴ Munir Fuady, *Pengantar Hukum Bisnis Modern, Menata Bisnis Modern di Era Globalisasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2002), hal.111.

F. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Lembaga keuangan pada dasarnya telah menetapkan beberapa kebijakan dan standart untuk menetapkan pemberian pembiayaan, dimana standart tersebut dapat digunakan untuk menerima atau menolak pengajuan pembiayaan, adapun syarat untuk menerima pembiayaan yaitu harus sesuai dengan 5C, pertama adalah *Character*, mengetahui bagaimana karakter atau sifat dari seorang nasabah, kedua, *Capacity* kapasitas yaitu bagaimana seorang nasabah dapat melunasi pembiayaan, adalah seberapa besar kemampuan modal yang telah dimiliki nasabah, dan yang terakhir *Capital* adalah seberapa besar kemampuan modal yang telah dimiliki nasabah, *Colleteral* yang merupakan jaminan yang harus dimiliki nasabah untuk menanggung setiap resiko yang dimiliki oleh nasabah terhadap pembiayaan, dan yang terakhir adalah *Condition Of Economic* yang merupakan sebuah kondisi ekonomi saat ini yang mempengaruhi usaha nasabah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Membahas efektifitas *Account Officer* pada Kelayakan Pengajuan Pembiayaan terhadap Nasabah.
2. Membahas tentang kendala-kendala yang dihadapi *Account Officer* dalam memberikan analisis kelayakan pengajuan pembiayaan terhadap nasabah .
3. Membahas tentang solusi terhadap kendala terkait efektivitas *Account Officer* pada kelayakan pengajuan pembiayaan terhadap nasabah di BMI Kantor Cabang Kediri

4. Lokasinya di BMI Kantor Cabang Kediri.

G. Sistematika Pembahasan

Agar memperoleh pembahasan yang sistematis, maka dalam hal ini penulis perlu menyusun sistematika penulisan sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mendapatkan penjabaran secara deskriptif. Secara garis besar hal akan ditulis. Menjadi 3 (tiga) bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir, Sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Pada bagian ini berisi: halaman sampul (cover), halaman judul skripsi, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman deklarasi, halaman abstrak, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi.

2. Bagian isi

Pada bagian ini terdiri dari 6 (enam) bab dengan masing-masing rincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, Bab ini berisi penegasan judul penelitian, latar belakang permasalahan yang berisi penjabaran dari peneliti mengenai objek penelitian.

Rumusan masalah berisi tentang hal-hal yang menjadi sumber utama diadakannya penelitian, yaitu berupa pertanyaan, tujuan dan kegunaan penelitian berisikan hal-hal yang ingin di capai oleh peneliti atas penelitian yang dilakukannya, tinjauan pustaka, kerangka teoritik,

metode penelitian yang berisikan tentang metode-metode yang digunakan peneliti dalam melakukan proses penelitian, dan sistematika pembahasan yang berisi tentang apa saja yang akan dijelaskan di setiap bab yang terdapat dalam skripsi penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, Bab ini berisi uraian tentang kajian pustaka sebagai dasar asumsi yang digunakan serta arah pembahasan pada bab-bab selanjutnya.

Dalam bab II ini terdapat kajian teori yang menjelaskan tentang Efektivitas *Account Officer* pada Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di BMI Kantor Cabang Kediri. Dalam penelitian ini akan diuraikan beberapa teori yang terkait dengan pokok masalah penelitian yaitu Peran *Account Officer* pada Kelayakan Pengajuan Pembiayaan terhadap Nasabah serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian saat ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN, bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam rangka mencapai hasil penelitian secara maksimal.

Di dalamnya akan dimuat rancangan penelitian yang berupa pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian digunakan metode kualitatif. Kemudian membahas tentang lokasi penelitian, yaitu penelitian dilaksanakan di BMI Kantor Cabang Kediri, kemudian menjabarkan tentang pentingnya kehadiran peneliti saat proses penelitian, data dan sumber data yang mendukung proses

penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian akan di susun secara detail dalam keberlangsungan proses penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN, Pada bab ini terdapat sub bab yang membahas mengenai profil lembaga, paparan data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab ini berisi tentang uraian hasil penelitian dan pembahasan deskriptif hasil penelitian tentang Efektivitas *Account Officer* pada Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di BMI Kantor Cabang Kediri. Dalam bab ini dimuat deskripsi singkat mengenai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berupa hasil penelitian, yang mana di dalamnya terdapat paparan data dan juga temuan penelitian yang mana memuat hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Bab ini disusun sebagai upaya menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

BAB V : PEMBAHASAN, bab ini merupakan pembahasan yang mana di dalam bab tersebut terdapat penjelasan peneliti terkait hasil penelitian yang dikaitkan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kesesuaian di lapangan dengan apa yang ada pada ketentuan yang berlaku sehingga peneliti mampu menjabarkan praktek yang terjadi di lapangan. Dalam bab ini peneliti akan mengaitkan apa yang di temui saat di lapangan dan mengaitkan nya dengan apa yang ada pada landasan teori sehingga

mampu dipahami tentang kaitannya dan kesesuaian pada praktek lembaga tersebut.

BAB VI : PENUTUP, bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang diajukan oleh peneliti dan saran-saran yang diberikan oleh peneliti.

Untuk mengenai hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya yang dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.